

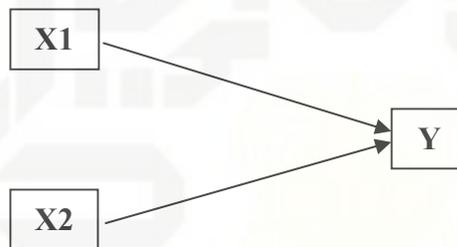
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan menggunakan analisis regresi ganda atau *regresi linear*, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y. Penelitian ini menggunakan variabel komitmen (X1) dan komunikasi interpersonal (X2) dengan kepuasan pernikahan (Y).



Gambar 3.1

Model hubungan antar variabel

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. Variabel Bebas (X1) | : Komitmen |
| 2. Variabel Bebas (X2) | : Komunikasi Interpersonal |
| 3. Variabel Terikat (Y) | : Kepuasan Pernikahan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Definisi operasional dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu: Komitmen (X1), Komunikasi Interpersonal (X2), dan Kepuasan Pernikahan (Y) adalah sebagai berikut:

1: Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan adalah penilaian suami terhadap kualitas pernikahannya yang berhubungan dengan perasaan bahagia terhadap pernikahannya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Olson dan Fowers (2010), aspek-aspek kepuasan pernikahan terdiri dari :

a. Komunikasi

Perasaan dan sikap individu yang berfokus pada kenyamanan yang dirasakan oleh pasangan.

b. Aktivitas Waktu Luang

Merefleksikan aktivitas sosial versus aktivitas personal, pilihan untuk saling berbagi antar individu, dan harapan dalam menghabiskan waktu senggang bersama pasangan.

c. Orientasi Keyakinan Beragama

Nilai-nilai moralitas, interaksi suami isteri, pengasuhan anak, serta urusan rumah tangga lainnya diatur oleh agama untuk kehidupan perkawinan. Pengimplementasian nilai-nilai tersebut akan menciptakan pergaulan yang baik antara suami isteri serta sebuah keluarga yang tenteram dan harmonis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Pemecahan Masalah

Keterbukaan pasangan terhadap isu-isu pengenalan dan penyelesaian, serta strategi-strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah bersama-sama dan membangun kepercayaan satu sama lain.

e. Pengaturan Keuangan

Kemampuan dalam membelanjakan uang yang dimiliki dan bagaimana keterlibatan pasangan dalam keputusan finansial rumah tangga.

f. Orientasi Seksual

Orientasi seksual menunjukkan sikap mengenai isu-isu seksual, perilaku seksual, kontrol kelahiran, dan kesetiaan. Penyesuaian seksual dapat menjadi penyebab pertengkaran dan ketidakbahagiaan apabila tidak dicapai kesepakatan yang memuaskan.

g. Keluarga dan Kerabat

Merujuk pada harapan-harapan dan kenyamanan dalam berinteraksi bersama keluarga dan teman-teman.

h. Peran menjadi orang tua

Aspek ini berfokus pada keputusan-keputusan yang diambil berhubungan peran sebagai orangtua, pengasuhan anak dalam keluarga.

i. Kepribadian pasangan

Penilaian dan sikap individu terhadap karakter pribadi pasangan.

j. Peran dalam Keluarga

Aspek ini menjelaskan perasaan-perasaan dan sikap-sikap individu terhadap peran dan fungsinya dalam keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komitmen

Komitmen pernikahan adalah keterikatan yang dimiliki oleh suami untuk mempertahankan pernikahannya dan menerima kelebihan serta kekurangan satu sama lain dalam kondisi apapun.

Aspek-aspek komitmen pernikahan, menurut Jhonson, Caughlin dan Huston (1991) terbagi tiga yaitu :

a. Komitmen Pribadi

Komitmen pribadi adalah kesetiaan untuk mempertahankan hubungan terhadap pasangan.

b. Komitmen Moral

Komitmen moral berarti keterikatan seseorang untuk mempertahankan hubungan berdasarkan aturan-aturan moral.

c. Komitmen Struktural

Komitmen struktural adalah keinginan bertahan dalam suatu hubungan karena adanya faktor penahan dalam hubungan tersebut yang menghambatnya untuk meninggalkan hubungan.

3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah kemampuan suami dalam berinteraksi dengan istri untuk menjaga kelangsungan kehidupan pernikahan.

Menurut Devito (1997), kualitas umum dalam kemampuan berkomunikasi interpersonal meliputi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keterbukaan

Berkomunikasi terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Adanya ketersediaan untuk membuka diri dan mengungkapkan informasi secara jujur terhadap stimulus yang datang.

2. Empati

Mencoba merasakan apa yang sedang dirasakan oranglain seperti apa yang dirasakannya.

3. Sikap mendukung

Individu harus bisa memperlihatkan sikap mendukung dengan sikap memahami suasana hati seseorang terhadap suatu masalah, bersedia mendengarkan pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan.

4. Sikap Positif

Komunikasi interpersonal terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri. Perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif.

5. Kesetaraan

Harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah suami yang memiliki istri bekerja di RW 12 RT 01-06 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, Pekanbaru berjumlah 110 suami yang memiliki istri bekerja.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud untuk menggeneralisasikan sampel (Arikunto, 2002). Sampel dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki istri bekerja di RW 12 RT 01-06 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan berjumlah 110 suami yang memiliki istri bekerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data (Arikunto,2002) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi.



a. Alat Ukur Variabel Kepuasan Pernikahan

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala kepuasan pernikahan berdasarkan dari teori Olson dan Fowers (2010). Skala yang digunakan adalah *summated ratings* yang dikembangkan oleh Rensis likert yang lebih dikenal dengan nama skala Likert. Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban. Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian dari setiap jawaban berkisar dari (1) sampai dengan (4). Untuk pernyataan bersifat *favourable*, pilihan jawaban meliputi: skor (4) untuk jawaban Selalu (SL), skor tiga (3) untuk jawaban Sering (SR), skor dua (2) untuk jawaban kadang-kadang (KD), skor satu (1) untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Tidak Pernah (TP) skor tiga (3) untuk jawaban kadang-kadang (KD), skor dua (2) untuk jawaban Sering (SR), dan skor satu (1) untuk jawaban Selalu (SL).

Berdasarkan aspek dari teori Olson, dkk yaitu: (a) Komunikasi, (b) Aktivitas Waktu Luang, (c) Orientasi Keyakinan Beragama, (d) Pemecahan Masalah, (e) Pengaturan Keuangan, (f) Orientasi Seksual, (g) Keluarga dan Kerabat, (h) Peran menjadi orang tua, (i) Kepribadian pasangan, (j) Peran dalam Keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan

No.	Aspek	Nomor aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Komunikasi	1, 3	2,4	2
2.	Aktivitas waktu luang	5,7	6, 8	2
3.	Orientasi keyakinan beragama	9, 11	10, 12	2
4.	Pemecahan masalah	13, 15	14, 16	2
5.	Pengaturan keuangan	17, 19	18,20	2
6.	Orientasi seksual	21, 23	22, 24	2
7.	Keluarga dan Kerabat	25, 27	26, 28	2
8.	Peran menjadi orangtua	29, 31	30, 32	2
9.	Kepribadian pasangan	33, 35	34, 36	2
10.	Peran dalam keluarga	37, 39	38, 40	2
Jumlah		20	20	40

b. Alat Ukur Variabel Komitmen

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala komitmen berdasarkan dari teori Jhonson, Caughlin dan Huston. Skala yang digunakan adalah *summated ratings* yang dikembangkan oleh Rensis likert yang lebih dikenal dengan nama skala Likert. Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban. Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian dari setiap jawaban berkisar dari (1) sampai dengan (4). Untuk pernyataan bersifat *favourable*, pilihan jawaban meliputi: skor (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), skor dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sangat (STS), skor tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Berdasarkan aspek dari teori Jhonson, Caughlin dan Huston yaitu:

(a) Komitmen Pribadi, (b) Komitmen Moral, (c) Komitmen Struktural.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Komitmen

No.	Aspek	Nomor Aitem		N
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Komitmen Pribadi	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
2.	Komitmen Moral	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20	10
3.	Komitmen Struktural	21, 23, 25, 27, 29	22, 24, 26, 28, 30	10
Jumlah		15	15	30

c. Alat Ukur Variabel Komunikasi Interpersonal

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala komunikasi interpersonal berdasarkan dari teori Devito. Skala yang digunakan adalah *summated ratings* yang dikembangkan oleh Rensis likert yang lebih dikenal dengan nama skala Likert. Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban. Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian dari setiap jawaban berkisar dari (1) sampai dengan (4). Untuk pernyataan bersifat *favourable*, pilihan jawaban meliputi: skor (4) untuk jawaban Selalu (SL), skor tiga (3) untuk jawaban Sering (SR), skor dua (2) untuk jawaban kadang-kadang (KD), skor satu (1) untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Tidak Pernah (TP) skor tiga

(3) untuk jawaban kadang-kadang (KD), skor dua (2) untuk jawaban Sering (SR), dan skor satu (1) untuk jawaban Selalu (SL).

Berdasarkan aspek dari teori Devito yaitu: (a) Keterbukaan, (b) Empati, (c) Sikap mendukung, (d) Sikap Positif, (e) Kesetaraan.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal

No.	Aspek	Nomor Aitem		N
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Keterbukaan	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2.	Empati	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3.	Sikap mendukung	13, 15, 17	14, 16, 18	6
4.	Sikap Positif	19, 21, 23	20, 22, 24	6
5.	Kesetaraan	25, 27, 29	26, 28, 30	6
Jumlah		15	15	30

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur dalam penelitian ini dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama yaitu suami yang memiliki istri berkarir. Pada hasil uji coba alat ukur sendiri akan dilihat daya diskriminasi aitem dari alat ukur untuk digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem



dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total (rix). Penentuan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini sendiri dengan melihat koefisien korelasi (rix) dengan batasan $\geq 0,30$.

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada 55 subjek pengambilan data diambil pada suami yang memiliki istri berkarir di RW 11 Kelurahan Simpang Baru. *Try Out* alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas pada skala variabel kepuasan pernikahan, komitmen, dan komunikasi interpersonal. Uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 26 November hingga 11 Desember 2016. Skala yang disebar dan dianalisa berjumlah 100 aitem, terdiri dari 40 aitem skala kepuasan pernikahan 30 aitem skala komitmen dan 30 aitem skala komunikasi interpersonal.

Skala kepuasan pernikahan (Y) memiliki 40 aitem. Setelah dilakukan uji coba dengan bantuan perhitungan analisis *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22.0 For Windows*, dari 40 aitem kepuasan pernikahan, terdapat 21 aitem yang gugur, yang tidak memenuhi koefisien 0,30. Sehingga peneliti menggunakan 19 aitem yang valid untuk skala penelitian kepuasan pernikahan. skala ini juga memperoleh indeks daya beda bergerak mulai dari 0,305 hingga 0,903. Berikut ini adalah tabel *blue print* skala kepuasan pernikahan setelah *try out*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Try Out)

No.	Aspek	Nomor aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Komunikasi	1, 3	2,4	2
2.	Aktivitas waktu luang	5,7	6, 8	2
3.	Orientasi keyakinan beragama	9, 11	10, 12	2
4.	Pemecahan masalah	13, 15	14, 16	2
5.	Pengaturan keuangan	17, 19	18,20	2
6.	Orientasi seksual	21, 23	22, 24	2
7.	Keluarga dan Kerabat	25, 27	26, 28	2
8.	Peran menjadi orangtua	29, 31	30, 32	2
9.	Kepribadian pasangan	33, 35	34, 36	2
10.	Peran dalam keluarga	37, 39	38, 40	2
Jumlah		20	20	40

Berdasarkan *blue print* hasil uji indeks daya beda di atas maka diperoleh *blue print* skala kepuasan pernikahan yang akan dianalisis. Uraianya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Penelitian)

No.	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah Aitem
		F	U	F	U	
1.	Komunikasi	1	2	3	4	4
2.	Aktivitas waktu luang	7	-	5	6,8	4
3.	Orientasi keyakinan beragama	-	10, 12	9,11	-	4
4.	Pemecahan masalah	13	-	15	14,16	4
5.	Pengaturan keuangan	19	20	17	18	4
6.	Orientasi seksual	21, 23	-	-	22,24	4
7.	Keluarga dan Kerabat	25	28	27	26	4
8.	Peran menjadi orangtua	29, 31	32	-	30	4
9.	Kepribadian pasangan	35	36	33	34	4
10.	Peran dalam keluarga	37	38	39	40	4
Jumlah		11	8	9	12	40

Pada skala Komitmen (X1), sebelum dilakukan uji coba, skala ini memiliki 30 aitem. Setelah dilakukan uji coba dengan perhitungan analisis *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22.0 For Windows*, terdapat 15 aitem yang gugur yang tidak memenuhi koefisien 0,30. Peneliti menggunakan 15 aitem yang valid untuk skala penelitian komitmen. Diperoleh indeks daya beda bergerak mulai dari 0,314 hingga 0,838. Berikut ini tabel *blue print* skala komitmen setelah *try out*:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Komitmen (Try Out)

No.	Aspek	Nomor Aitem		N
		F	UF	
1.	Komitmen Pribadi	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
2.	Komitmen Moral	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20	10
3.	Komitmen Struktural	21, 23, 25, 27, 29	22, 24, 26, 28, 30	10
Jumlah		15	15	30

Berdasarkan *blue print* hasil uji indeks daya beda di atas maka diperoleh *blue print* skala komitmen yang akan dianalisis. Uraianannya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Komitmen (Penelitian)

No.	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
		F	U	F	U	
1.	Komitmen Pribadi	1, 2, 5, 7	10	3,9	4,6,8	10
2.	Komitmen Moral	13	12,18	11,15,17,19	14,16,20	10
3.	Komitmen Struktural	21,23,25,29 26,28,30		27	22,24	10
Jumlah		9	6	7	8	30

Pada skala komunikasi interpersonal (X2), sebelum dilakukan uji coba, skala ini memiliki 30 aitem. Setelah dilakukan uji coba dengan perhitungan analisis *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22.0 For Windows*, terdapat 11 aitem yang gugur yang tidak memenuhi koefisien 0,30. Peneliti menggunakan 19 aitem yang valid untuk skala penelitian komunikasi interpersonal. Diperoleh indeks daya beda bergerak mulai dari 0,315 hingga 0,855. Berikut ini tabel *blue print* skala komunikasi interpersonal setelah *try out*:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal (Try Out)

No.	Aspek	Nomor Aitem		N
		F	UF	
1.	Keterbukaan	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2.	Empati	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3.	Sikap Mendukung	13, 15, 17	14, 16, 18	6
4.	Sikap Positif	19, 21, 23	20, 22, 24	6
5.	Kesetaraan	25, 27, 29	26, 28, 30	6
Jumlah		15	15	30

Berdasarkan *blue print* hasil uji indeks daya beda di atas maka diperoleh *blue print* skala komunikasi interpersonal yang akan dianalisis.

Uraianya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal (Penelitian)

No.	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
		F	U	F	U	
1.	Keterbukaan	1, 3, 5	2,6	-	4	6
2.	Empati	7	8,10,12	9,11	-	6
3.	Sikap Mendukung	13, 15	18	17	14,16	6
4.	Sikap Positif	19, 21	20	23	22,24	6
5.	Kesetaraan	25, 27, 29	30	-	26,28	6
Jumlah		11	8	4	7	30

2: Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauhmana suatu tes dalam hal ini alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan



validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh pembimbingan dan penguji.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik *regresi berganda* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara komitmen dan komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri berkarir dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22 For Windows*. Teknik *regresi ganda* digunakan untuk melihat secara bersamaan hubungan antara komitmen dan komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri bekerja.